

ABSTRAK

Fayantri Deviyani Nabela Yamin (1930410065), “Konteks Maanil Hadis Terhadap Perempuan Muslimah Yang Memakai Hijab Tidak Sesuai Syariat Islam”. Skripsi, Kudus: Fakultas Ushuluddin/Prodi Ilmu Hadis. IAIN Kudus, 2023.

Penelitian ini memaparkan tentang hadis-hadis yang berkaitan dengan hijab perempuan dan batasan-batasan aurat yang benar menurut ulama kontemporer. Hijab merupakan sebuah kain penutup, penghalang, serta pembatas. Hijab juga dapat diartikan sebagai kain panjang yang digunakan oleh perempuan muslim untuk menutupi kepala, bahu, dan anggota badan secara keseluruhan. Jika diaplikasikan kepada seorang wanita maka hijab dapat diartikan sebagai penutup aurat bagi wanita. Hijab sepertinya sudah menjadi simbol keimanan. Meskipun, agama tidak mewajibkannya melainkan menganjurkannya, namun faktanya hijab mampu menarik banyak kalangan untuk terlibat di dalamnya. Hijab di era saat ini telah mengalami pergeseran makna. Hijab yang pada mulanya dimaknai sebagai bentuk menutupi aurat dan kewajiban sehingga berdosa apabila tidak berhijab. Tapi ironisnya kini pemakaian hijab dimaknai sebagai trend dan gaya hidup. Fashion yang berkembang dapat mengakibatkan penyimpangan hijab yang tidak sesuai dengan aturan syariat Islam. Saat ini banyak model hijab yang hanya menutupi rambutnya dengan kerudung atau hijab sebagai background. Busana ini tidak menutupi bagian leher dan dada, sehingga bagian dada dan leher terlihat. Selain itu hijab yang digunakan bersih, ketat, pendek, dan lain sebagainya yang tidak sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Oleh karena itu, wanita muslimah harus mengenakan pakaiannya sendiri sesuai syariat Islam, agar tidak bercampur dengan budaya dan mengarah pada kesesatan untuk memecahkan masalah tersebut. Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui : 1. Bagaimana kualitas hadis mengenai perempuan muslim yang berhijab namun memperlihatkan lekuk tubuhnya? 2. Bagaimana pandangan ulama mengenai aurat perempuan? 3. Bagaimana berhijab yang benar menurut hadis?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan, artinya bahan pustaka digunakan sebagai sumber informasi utama dalam penelitian ini, yang tujuannya adalah untuk mengkaji teori dan konsep yang ditemukan oleh peneliti. kemudian di lakukan teknik analisis data berupa konten analisis.

Hasil dari penelitian ini adalah hadis tersebut merupakan hadis yang di riwayatkan sendirian oleh imam abu dawud dalam sunan abu dawud melalui jalur siti aisyah, dengan melihat tahun lahir dan wafatnya masing-masing perawi tersebut, dapat di ambil kesimpulan bahwa antara guru dan murid pernah hidup sezaman dan kemungkinan besar saling ketemu. Walaupun ada beberapa periwayat yang tidak diketahui tahun lahirnya atau tahun lahir dan tahun wafatnya sekaligus, namun melalui cara lain yaitu perjalanan mencari ilmu dan tercatatnya mereka pada kelompok guru-gurunya atau kelompok murid-muridnya dapat membantu kekurangan metode pertama. Menurut beberapa ulama' kontemporer telah menjelaskan bahwa batasan aurat wanita ialah wajah dan telapak tangan memandang bahwa Islam mengharamkan perempuan mengenai pakaian yang membentuk tubuh dan transparan sehingga tampak dan memperlihatkan warna kulitnya. Begitu pula pakaian-pakaian yang memperlihatkan bagian tubuh, terutama bagian-bagian yang dapat mengandung fitnah, seperti bagian dada dan paha. aurat wanita yaitu seluruh tubuh yang wajib ditutup kecuali wajah dan telapak tangan. Selain wajah dan telapak tangan maka dilarang menampakkannya. Adapun hikmah menutup Aurat yaitu terpeliharanya rasa malu, terhindarnya dari fitnah atau kemaksiatan yang terkadang bisa timbul karena penggunaan busana yang salah, yang bisa mengakibatkan pelecehan terhadap perempuan.

Kata Kunci: Hijab, Aurat, Perempuan, Hadis, Fashion